

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Guru merupakan unsur yang sangat penting dalam dunia pendidikan, selain berfungsi sebagai fasilitator juga berfungsi sebagai panutan ataupun idola bagi para siswanya. Sebagai seorang idola ini akan berkonsekuensi terhadap perilaku siswanya pula, siswa akan mencontoh perilaku gurunya berdasarkan persepsi mereka terhadap gurunya. Oleh karena itu perlu bagi seorang guru untuk membentuk persepsi positif siswa terhadap dirinya.

Persepsi berasal dari bahasa Inggris "*perception*" yang diambil dari bahasa latin "*perceptio*" yang berarti "*menerima*" atau "*mengambil*". Dalam kamus bahasa Inggris Indonesia *perception* diartikan sebagai penglihatan atau tanggapan<sup>1</sup>. Lebih jelasnya Menurut Abdurrahman Saleh, persepsi merupakan proses menggabungkan dan mengorganisasikan data-data indera kita (penginderaan) untuk dikembangkan sedemikian rupa.<sup>2</sup> Ini bermakna bahwasanya persepsi siswa bisa dibentuk oleh guru.

Salah satu hal yang bisa dipersepsikan adalah kemampuan komunikasi guru itu sendiri. Kemampuan komunikasi yang dimaksudkan di sini adalah suatu kemampuan guru untuk memilih perilaku komunikasi yang

<sup>1</sup> Desmita, 2012, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik (panduan Bagi Orang Tua dan Guru dalam Memahami Psikologi Anak Usia SD, SMP dan SMA)*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, hlm. 117.

<sup>2</sup> Abdul Rahman Saleh, 2009, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta : Prenada Media, hlm. 110.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cocok dan efektif bagi situasi tertentu.<sup>3</sup> Jika persepsi siswa tentang kemampuan komunikasi gurunya sudah sangat baik, secara otomatis akan berpengaruh kepada siswa itu sendiri. Siswa akan memberikan tanggapan positif, seperti halnya siswa menjadi senang apabila bertemu gurunya, siswa tidak akan merasa tertekan di dalam proses pembelajaran dan juga akan semakin menambah keinginan belajarnya. Demikian juga dilakukan dikarenakan hal ini bersifat urgen, karena pada dasarnya guru Pendidikan Agama Islam adalah seorang yang dikenal sebagai ustad atau mubalig. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa ustad dan mubalig tentunya adalah seorang dengan kemampuan komunikasi yang tinggi. Hal ini secara otomatis adalah modal utama bagi seorang guru untuk membentuk persepsi positif pada siswanya.

Pada studi pendahuluan di SMAN 8 Pekanbaru penulis melihat dan juga berkomunikasi dengan siswa secara langsung. Dari beberapa tahap yang penulis lakukan telah mendapatkan beberapa kesimpulan. Salah satunya adalah tentang kemampuan komunikasi guru yang sudah dalam kategori baik. Hal ini dapat diketahui dengan melihat beberapa gejala seperti guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar bahasanya mudah dipahami oleh siswa, guru Pendidikan Agama Islam seorang yang santun dan ramah, Guru Pendidikan Agama Islam juga sangat dekat dengan siswanya.

---

<sup>3</sup> Ngainun Naim, 2011, *Dasar-dasar Komunikasi Pendidikan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz, hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini juga diperkuat dengan jawaban para siswa yang ditanya perihal masalah ini, siswa siswi SMAN 8 Pekanbaru juga telah mengindikasikan bahwa persepsi mereka terhadap kemampuan komunikasi gurunya sudah termasuk ke dalam kategori baik. Hal ini dapat diketahui berdasarkan beberapa gejala sebagai berikut:

1. Siswa memandang guru Pendidikan Agama Islam adalah guru yang ramah dan santun
2. Siswa memandang guru Pendidikan Agama Islam adalah guru tidak kaku dalam proses pembelajaran.
3. Siswa memandang guru Pendidikan Agama Islam adalah guru yang penjelasannya mudah dipahami.
4. Siswa memandang guru Pendidikan Agama Islam adalah guru yang mampu memberi penjelasan baik secara verbal maupun non-verbal.
5. Siswa memandang guru Pendidikan Agama Islam adalah guru yang mengerti dan memberi solusi saat muridnya merasa kesulitan.

Dengan berbagai gejala yang telah disebutkan di atas maka secara otomatis harusnya mampu memberikan kontribusi positif terhadap keinginan dan kecenderungan belajar mereka. Kecenderungan itu disebut juga sebagai minat. Minat adalah sesuatu yang sangat penting bagi seorang siswa, karena bersungguh-sungguh atau tidaknya seorang siswa ditentukan oleh tinggi rendahnya minat belajar siswa. Secara otomatis hal ini akan sangat berpengaruh terhadap hasil dari proses belajar itu sendiri, jika seorang siswa yang memiliki minat belajar tinggi maka akan mendapatkan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil yang baik, begitu pula sebaliknya, siswa yang minat belajarnya rendah maka akan menemui banyak kesulitan di dalam proses belajar dan pada akhirnya mempengaruhi hasil belajarnya.

Minat adalah faktor utama yang harus dimiliki siswa saat belajar karena minat secara umum dapat diartikan sebagai rasa tertarik yang ditunjukkan oleh individu kepada suatu objek, baik objek berupa benda hidup atau benda yang tak hidup. Sedangkan minat belajar dapat diartikan sebagai rasa tertarik yang ditunjukkan oleh peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar baik di rumah, di sekolah dan di masyarakat.<sup>4</sup>

Dalam pembelajaran, antara bahan ajar dan penyampaian harus disesuaikan dengan minat dan kebutuhan, sebab keduanya akan menjadi penyebab timbulnya perhatian. Dengan demikian murid akan bersungguh-sungguh dalam belajar.<sup>5</sup> Jika demikian ada dua poin penting yang harus diperhatikan yakni bahan ajar dan penyampaian. Ternyata selain bahan ajar, penyampaian turut menjadi faktor yang menentukan minat belajar siswa. Di dalam penyampaian materi sendiri guru senantiasa melakukan pembaruan dan pembenahan, demikian dilakukan agar senantiasa mampu menambah minat belajar siswa.

Akan tetapi meskipun siswa telah memiliki persepsi yang baik tentang kemampuan komunikasi gurunya, namun masih ada siswa yang belum menunjukkan minat belajar, Sebab masih terdapat beberapa gejala sebagai berikut:

<sup>4</sup> Abdul Hadi, 2006, *Psikologi dalam Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, hlm. 44.

<sup>5</sup> Syaiful Sagala, 2010, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, hlm. 152.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Masih ada sebagian siswa yang ribut saat guru menerangkan materi
2. Masih ada sebagian siswa yang tidak mau mencatat materi penting saat materi pembelajaran berlangsung.
3. Masih ada sebagian siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah yang di berikan guru.
4. Masih ada sebagian siswa yang tidak membawa buku pelajaran tentang materi yang bersangkutan.
5. Masih ada sebagian siswa yang mengerjakan latihan pada mata pelajaran lain saat guru menerangkan materi.

Dari beberapa gejala tersebut maka dapat dipahami bahwa masih ada sebagian siswa yang kurang berminat dalam belajar. Agar siswa berminat untuk belajar maka diperlukan adanya suatu penjelasan tentang seberapa jauh persepsi siswa tentang kemampuan komunikasi gurunya mempengaruhi minat belajar siswa, Berdasarkan gejala-gejala di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji secara ilmiah dan mengetahui kebenarannya secara mendalam, oleh karena itu peneliti mengambil judul **PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KEMAMPUAN KOMUNIKASI GURU MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 8 PEKANBARU.**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman maka peneliti menegaskan beberapa istilah berkaitan dengan judul, yaitu:

1. Pengaruh adalah kekuatan yang ada atau timbul dari sesuatu, seperti orang, benda yang turut membentuk waktu, kepercayaan atau perbuatan seseorang.<sup>6</sup> Pengaruh yang dimaksudkan penelitian ini adalah kekuatan yang timbul dari seorang guru sehingga mampu menimbulkan minat belajar siswa.

2. Persepsi

Persepsi adalah proses menggabungkan dan mengorganisasikan data-data indera kita (penginderaan) untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga kita dapat menyadari sekeliling kita, termasuk sadar akan diri kita sendiri.<sup>7</sup> Persepsi adalah bagaimana cara seseorang memandang atau mengartikan sesuatu.<sup>8</sup> Persepsi yang dimaksudkan pada penelitian ini adalah cara siswa memandang kemampuan komunikasi guru sehingga mampu meningkatkan minat siswa.

3. Kemampuan Komunikasi

Kemampuan komunikasi adalah suatu kemampuan untuk memilih perilaku komunikasi yang cocok dan efektif bagi situasi tertentu.<sup>9</sup>

Kemampuan komunikasi yang dimaksudkan pada penelitian ini adalah

<sup>6</sup> Wina Sanjaya, 2008, *perencanaan dan desain sistem pembelajaran*, Jakarta: Kencana, hlm. 186.

<sup>7</sup> Abdurrahman Saleh dan Muhib Abdul Wahib, 2004, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta : Prenada Media, Cet.I, hlm. 88.

<sup>8</sup> Alex Sobur, 2003, *Psikologi Umum*, Bandung: CV Pustaka Setia, hlm. 445.

<sup>9</sup> Ngainun Naim, *Loc. cit.*

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu kemampuan yang dimiliki seorang guru dalam mengomunikasikan materi bahasan.

4. Minat belajar

Minat adalah rasa suka dan ketertarikan terhadap sesuatu tanpa ada yang menyuruh.<sup>10</sup> Minat belajar dapat diartikan sebagai rasa tertarik yang ditunjukkan oleh peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar baik di rumah, di sekolah dan di masyarakat.<sup>11</sup>

**C. Permasalahan**

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Minat belajar siswa dalam pembelajaran masih rendah.
2. Pengaruh persepsi siswa tentang kemampuan komunikasi terhadap minat belajar siswa.
3. Tinggi rendahnya pengaruh persepsi siswa tentang kemampuan komunikasi guru.
4. Persepsi siswa tentang komunikasi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
5. Tinggi rendahnya minat belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Pekanbaru.

<sup>10</sup> Syaiful Bahri Djamaroh, 2002, *Psikologi Belajar dan mengajar*, Bandung: Rineka Cipta, hlm. 132.

<sup>11</sup> Abdul Hadi, *Loc. cit.*

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Batasan Masalah

Berhubungan banyaknya persoalan-persoalan yang mengitari kajian ini, maka peneliti membatasi masalah pada adakah pengaruh persepsi siswa tentang komunikasi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap minat belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Pekanbaru

## 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka masalah yang akan di jawab melalui penelitian ini peneliti rumuskan sebagai berikut “Adakah pengaruh persepsi siswa tentang komunikasi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap minat belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Pekanbaru”?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang kemampuan komunikasi guru terhadap minat belajar siswa, serta mampu menjelaskan tentang pengaruh persepsi siswa tentang guru Pendidikan Agama Islam.

### 2. Manfaat Penelitian



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Bagi siswa, sebagai bahan informasi untuk memiliki persepsi positif terhadap guru jika ingin meningkatkan prestasi belajarnya.
- b. Bagi guru, membantu guru untuk terus meningkatkan kemampuan komunikasinya sehingga ada kerja sama antara siswa dengan guru, serta mampu mengatasi minat siswa yang masih rendah dengan membangun persepsi positif tentang dirinya kepada siswa.
- c. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan untuk kepala sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Pekanbaru untuk senantiasa meningkatkan kualitas sekolah dan memberikan solusi terhadap permasalahan mengenai minat siswa.
- d. Bagi peneliti, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan strata satu (S1) dan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dari Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.